BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan selama kurang lebih 9 kali, disini peneliti akan mendeskripsikan hasil, diantaranya ialah: sejarah berdirinya Lembaga Yayasan Hasyim Ashari, Visi dan Melatisi Lembaga, Identitas Madrasah, Formasi guru, keadaan siswa.

Adapun berikut ini deskripsi secara rinci lokasi penelitian

a. Sejarah berdirinya yayasan hasyim asy'ari bangsri sukodono sidoarjo

Diilhamelati dari banyaknya masyarakat yang buta aksara maka para tokoh masyarakat, yang dimonitori oleh pejabat desa dan muballigh membuat perkumpulan yang namanya PBH (pemberantasan Buta Huruf) sekitar tahun 1955-1960 yang dimotori oleh H. Abdul Syakur, H. Ismail, H Sholeh, H. Hamelatid dkk. Setelah berhasil menderikan PBH agar masyarakat tidak pandai umum saja maka tahun 1961 – 1966 mendirikan madrasah diniyah dengan tingkatan ula dan wustho yang dimotori oleh H. Abd. Mu'in Mustaqim, Abd. Syukur (H. Abd. Rohman Fauzi); Kyai Hasyim Kholil, Madkur, H. Khotib, H. M. Hajar. Setlah berhasil menderikian Madrasah diniyah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maka menderikan madarasah Ibtidaiyah Hasyim Asy'ari dengan murid pertama sejumlah 75 siswa – siswi.

Mengingat siswa – siswi Melati (nama samaran) Hasyim Asy'ari tidak punya anak usia pra sekolah maka didirkan lembaga Taman Kanak – Kanak Hasyim Asy'ari dengan siswa pertma 25 didirikan pada tahun 1975. Para tokoh masyarakat desa Bangsri melihat perkembangan dan pertumbuhan pendidikan di desa dengan total siswa mencapai 450 siswa baik TK maupun Melati (nama samaran) yang berasal dari desa Bangsri, Sambilul, Panjunan dan Plumbungan, makam pengurus madarasah dan tokoh masyarakat sepakat untuk mendirikn lembaga di atasnya yaitu MTS Hasyim Asy'ari tepatnya tahun 1983 dengan siswa pertama 40 siswa.

Melihat semakin berkembangannya MTS dengan jumlah 350 siswa, maka didirkan lagi lembaga di atasnya yaitu MA HASYIM ASY'ARI yang didirkan pada tahun 1988 dengan siswa pertama 35 siswa.

Pada tahun 1995 dikembangakan lagi lembaga kejuruan yang bernama SMK/SPM Yahari. Mengingat sudah memiliki 5 lembaga pendidikan maka para pengurus menghadap kepada Notari Ny.Lilia Devi Indrawati tahun 1991 untuk dinotariskan. Mereka yang menghadap adalah:

1) KH.Abdur Rohman Fauzi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Drs. H. Achmad Muhammad

3) Drs. H. Musmu'allim Syarief

4) H. Acmad Turmudzi

5) H. Nur Sulaiman

yang sekarang kita kenal dengan sebutan YAHARI (Yayasan Hasyim Asy'ari) Adapun jumlah siswa/peserta didik di Yahari sampai saat ini sekitar 750 siswa yang meliputi TK, MI, MTS, MA dan SMK.

b. Visi dan Misi MA Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo

Lembaga ini mempunyai tujuan dan cara untuk mencapai suat lembaga yang nantinya akan menghasilkan anak – anak yang berkualitas baik, tidak hanya dalam segi pengetahuanya akan tetapi juga dalam segi ketrampilan mereka baik itu sebagai anak bangsa maupun sebagai makhluk ciptaan tuhan. Adapun visi dan Melatisi yayasan ini secara lebih jelasnya sebagai berikut:

1) Visi

Terwujudnya generasi yang berakhlakul karimah, berjiwa patriot, cerdas berkualitas dan terampil.

2) Misi

a) Melaksanakan kegiatan yang berorientasi pada keimanan dan ketaqwaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Membiasakan anak berperilaku sholeh/sholeha, tawadhu' dan mengembangkan Ukhuwah Islamiyah.

c) Meningkatkan disiplin dilingkungan lembaga

d) Mengembangkan nasionalisme dan rasa cinta tanah air

e) Menciptakan lingkungan belajar yang bersih, asri dan nyaman.

f) Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berkualitas berdasarkan kurikulum yang berlaku melalui PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenagkan)

g) Mengembangkan keterampilan yan berorinetasi masa depan

c. Profil MA Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo

Nama Sekolah	: **MA " HASYIM ASY'ARI "**
Alamat/Desa	: Jl. KH. Hasyim Asy'ari No.162 Bangsri
Kecamatan	: Sukodono
Kabupaten	: Sidoarjo
No. Telp	: (031) 787 1777
Status/Akreditasi Sekolah	: (Terakreditasi A)
NSM	: 131235150015
Tahun Pendirian	: 1988
Status Tanah	: Milik Yayasan
Luas Tanah	: 1.320 m^2
Luas Bangunan	: 433 m^2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Formasi Guru MA Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo

Guru – guru di MA Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo terdiri dari lulusan sarjana strata 1(S1), strata 2(S2), Diploma 3 (D3).

Tabel 3.1

Keadaan Guru Berdasarkan keahlihan dan Tingkat Pendidikan

No.	keahlihan	Tingkat pendidikan						Jumlah
		SLTA	D1	D2	D3	S1	S2	
1.	Pend. Agama				1	1		2
2.	IPA					3		3
3.	IPS					4		4
4.	PKN					1		1
5.	Bhs. Indonesia					2		2
6.	Bhs.Inggris					2		2
7.	Bhs.Arab					3		3
8.	Matematika					1		1
9.	Seni Budaya					1		1
10.	TIK					1		1
11.	Penjakes					2		2
12.	Ketrampilan					1		1
13.	Muatan Lokal					2		2
	Jumlah				1	24		25

Keterangan:
Guru Tingkat Pendidikan SLTA : 0 orang
Guru tingkat Pendidikan D1 : 0 orang
Guru Tingkat Pendidikan D2 : 0 orang
Guru Tingkat Pendidikan D3 :1 orang
Guru Tingkat Pendidikan S1 :24 orang

Berikut Data Guru Berdasarkan Status Kepegawaian

1) Jumlah Guru termasuk kepala sekolah : 26 Orang
2) Guru Tetap Yayasan (GTY) : 20 Orang
3) Guru Tidak Tetap Yayasan (GTTY) : 10 Orang
4) Guru Diperbantukan (DPK) : - Orang
5) Tenaga Tata Usaha : 3 Orang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. *Keadaan Siswa MA Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo*

Siswa dari MA Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo terdiri dari siswa IPA dan IPS setiap kelasnya, dan mereka rata – rata berasal dari desa Bangsri dan sekitar kecamatan Sukodono. Jumlah keseluruhan siswa MA Hasyim Asy'ari dapat dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Data Jumlah Siswa Tiga (3) Tahun Terakhir

No.	Kelas	Jumlah Siswa		
		2014-2015	2015-2016	2016-2017
1	X	51	58	72
2	XI	27	50	57
3	XII	43	28	48
Jumlah		**121**	**136**	**177**

Keterangan:
Jumlah kelas X : 121
Jumlah kelas XI : 136
Jumlah kelas XII : 177

Tabel 3.3
Data Tamatan/Lulusan terakhir

No.	Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa			Jumlah Tamatan			Ket %
		Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	
1	2005-2006	20	19	39	20	19	39	100%
2	2006-2007	13	20	33	13	20	33	100%
3	2007-2008	18	15	33	18	15	33	100%
4	2008-2009	14	6	20	14	6	20	100%

Tabel 3.4
Jumlah Ruang kelas dan Kondisinya, Jumlah Rombel

Kondisi Ruang Kelas Tahun Ini					Jumlah Rombangan Belajar		
Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat	Jmlh	Kekurangan	2014/ 2015	2015/ 2016	2016/ 2017
4	2	-	6	2 ruang	6	6	6

Keterangan
Ruang kelas baik : 4 ruangan
Ruang kelas sedang : 2 ruangan
Ruang kelas rusak berat : 0 ruangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. *Deskrispsi Konselor*

Adapun konselor dalam penelitian ini adalah seorang mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam. Mahasiswa ini menjadi peeliti sekaligus sebagai konselor yang ingin membant dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi konseli atau objek yang diteliti. berikut biodata peneliti sekaligus dalam penelitian ini:

a. Identitas Konselor

Nama	: Puput Rosalia
Jenis kelamelatin	: Perempuan
Tempat tanggal lahir	: Mojokerto, 04 Nopember 1994
Alamat	: Ds. Blooto RT/RW 04/02 kota mojokerto
Agama	: Islam

b. Riwayat Pendidikan

TK	: Dharma Wanita Blooto Kota Mojokerto
MELATI/SD	: SDN Blooto I Kota Mojokerto
MTS/SMP	: SMPN 4 Kota Mojokerto
MA/SMA	: MAN 1 Kota Mojokerto

Saat ini peneliti sedang menempuh pendidikan di UIN Sunan Ampel Surabaya Fakultas Dakwah dan Komunikasi tepatnya di Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Angkatan Tahun 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Pengalaman

Peneliti telah mendapatkan banyak pengalaman belajar ilmu tentang bimbingan dan konseling islam selma menjadi mahasiswa di UIN Sunan Ampel Surabaya sejak tahun 2013 hingga sekarang.

Peneliti pernah mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama satu bulan di Desa Tawangrejo Kec. Takeran Magetan, yang mana sempat melakukan pendampingan kepada anak – anak kecil dan anak yang berkebutuhan khusus di tempat KKN.

Kemudian peneliti juga telah melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MA Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono pada bulan September – Oktober 2016. Selama PPL di MA Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo tersebut, peneliti mejadi konselor untuk mendampingi anak yang sering terlambat sekolah.

3. Deskripsi Konseli

Klien disini merupakan seseorang yan memerlukan bantuan agar dapat menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapinya dan bisa membantu keluar dari dunianya sendiri untuk masa depannya.

a. Identitas konseli

Nama : Melati (nama disamarkan)

Tempat/Tanggal lahir : Sidoarjo, 01 maret 1999

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Alamat : Ds. Kelopo Sepuluh kec.SukodonoSidoarjo

RT/RW : 15/03

Umur : 18

Agama : Islam

Jenis Kelamelatin : Perempuan

Kelas/Sekolah : XI IPS/ MA Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo

Anakke…dari.... :3 dari 3 bersaudara

Hobbi : Membaca

Cita – cita : Doktor

Nama ayah : Alm. Sukron

Nama ibu : Janiyah

Pekerjaan ayah : -

Pekerjaan ibu : Ibu Rumah Tangga

b. Latar belakang Konseli

Klien merupakan anak terakhir dari 3 bersaudara dan merupakan anak perempuan sendiri dari 2 saudara yang lainnya. Melati (nama samaran) merupakan anak yatim dia ditinggal pergi Ayahnya sejak dia duduk dibangku Sekolah Dasar waktu kelas tiga. Semenjak ayahnya meninggal ekonomi keluarga menurun sebab tulang punggung keluarganya sudah meninggal dan semenjak itupun kedua kakaknya bekerja keras untuk menghidupi keluarganya. Kakak pertamanya bekerja di luar kota

Kemudian kakak keduanya bekerja di pabrik Maspion Sidoarjo. Tak lama kemudian kehidupan keluarganya berjalan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

normal sebab kedua kakanya menjadi tulang punggung keluarga tapi semenjak kepergian Ayahnya, Ibunya Melati (nama samaran) stres dan mengakibatkan pendengaran kurang normal, hal itu peneliti ketahui selama home visit.

Melati (nama samaran) sekarang tinggal bersama Ibu, nenek dan kakak keduanya. Nenek Melati (nama samaran) sangat ramah terbukti ketika peneliti *home visit* beberapa kali kerumahnya, tetapi pada saat bicara sama Ibunya harus berada didekat ibunya biar pembicaraan lebih dimengerti sama ibunya.[54]

c. Latar Belakang Ekonomi Keluarga

Semenjak ditinggal ayahnya Melati (nama samaran) keluarga Melati (nama samaran) bergantung sama kedua kakak laki – lakinya. Tetapi kehidupan sudah mencukupi terbukti kalau dirumah Melati (nama samaran) terdapat peralatan rumah [i]tangga yang memadai hal tersebut terbukti ketika *home visit* kerumahnya.[55] Sedangkan Melati (nama samaran) ketika membayar SPP bulanan sekolah Melati (nama samaran) dibayari oleh pihak yayasan yatim piatu yang berada disebalah rumahnya.[56] Peralatan yang dipakai ke sekolah ada yang sebagaian dari yayasan ada juga yang dari kedua kakaknya.

[54] Hasil dari home visit pertama pada tanggal 17 februari 2017
[55] Hasil home visit kedua pada tanggal 24 februari 2017
[56] Hasil wawancara terhadap Tata usaha sekolah pada tanggal 20 oktober 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Latar belakang agama

Melati (nama samaran) merupakan anak yang rajin sholat tetapi sifatnya yang tertutup sehingga sehabis pulang sholat langsung kerumah dan langsung ke kamar.

e. Latar belakang sosial

Dilingkungan rumah Melati (nama samaran) memang anak pendiam. Setelah selesai sekolah,sholat langsung kerumah dan asik bermain dengan dunianya sendiri. Hal tersebut terbukti sebab di lingkungan rumahnya Melati (nama samaran) tidak memelatiliki teman untuk diajak ngobrol maupun bermain sebelah kanan rumah Melati (nama samaran) terdapat sekolah Dasar milik yayasan yatim piatu sebelah kiri asrama panti asuhan jadi Melati jarang keluar rumah.[57]

f. Kondisi klien disekolah

Pada saat disekolah Melati (nama samaran) sesampai disekolah sampai istirahat berdiam diri didalam kelas, kecuali waktu pulang sekolah. Meskipun ada mata pelajaran yang harus ke lab komputer dia terpaksa ikut ke lab beserta teman kelasnya tetapi dia keluar terakhir sendiri ketika teman – temannya sudah keluar semua.

Meskipun diajak ngobrol sama teman dan gurunya Melati (nama samaran) selalu diam sampai – sampai temannya

[57] Hasil wawancara terhadap ibu dan neneknya pada tanggal 24 februari 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. menjauhinya dan juga gurunya sudah nyerah.[58] Tetapi pada waktu ada tugas sekolah yang harus segera dikumpulkan Melati (nama samaran) belum mengerjakan dari situ guru harus memarahi Melati (nama samaran) dan gurunya juga ikut membantu menyelesaikannya.[59]

4. Deskripsi Masalah

Setiap manusia memiliki permasalahan yang ringan, sedang dan berat. Permasalahan yang dihadapi ini bukanlah suatu penyakit yang bisa disembuhkan oleh dokter atau psikater.

Hanya saya permasalahan pada dirinya sendiri. Apabila tidak ditangani akan menimbulkan kerugian bagi dirinya. Oleh karena itu masalah yang ada pada diri seseorang harus dijelaskana kepada orang lain agar dapat terselesaikan.

Seperti kasus Melati (nama samaran) seorang siswi kelas XI IPS di MA Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo, Dia yang memelatiliki kepribadian introvert. Karena dalam kesehariannya Dia sering menyendiri. Pada saat dirumah Dia sering menghabiskan waktunya bermain didalam rumah seperti menonton televesi, bermain didalam kamar, Dia juga jarang membantu ibunya untuk bersih – bersih rumah. Dirumah juga Dia tidak memiliki teman untuk bermain dirumahnya. Karena samping kanan rumahnya Yayasan Sekolah Dasar Al - chusnaini sedangkan samping kiri rumah panti Asuhan Al -

[58] Hasil wawancara terhadap guru BK dan teman sekelasnya pada tanggal 23 oktober 2016
[59] Hasil wawancara terhadap gurunya pada tanggal 8 maret 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

chusnaini. Dan juga Dia kalau keluar rumah hanya sekedar sholat berjamaah di masjid Panti selesai sholat langsung pulang.

Sedangkan kalau disekolah Dia berangkat dan pulang sendiri tanpa teman yang bersama Dia. Didalam kelas Melati (nama samaran) tidak memiliki teman untuk diajak mengobrol, pergi ke kantin atau berbaur sesama kelas XI. Teman kelasnya sering mengejek Dia karena sikapnya yang pendiam meskipun diejek temannya. Dia bahkan tidak pernah keluar kelas meskipun jam istirahat tiba kecuali ada mata pelajaran yang diharuskan keluar seperti ke Lab Komputer dan perpustakaan. Sedangkan dengan guru mata pelajaran Dia jarang mengerjakan tugas, kalau diajak berbicara Melati (nama samaran) hanya menjawab singkat dan sikapnya yang cuek membuat guru mata pelajaran tidak mengiraukan dia. Dengan sikapnya yang pendiam dan cuek terhadap lingkungan disekitar akhirnya dia menyendiri karena sifatnya yang Introvert tersebut.

Dari beberapa hal yang sudah disebutkan diatas itulah salah satu permasalahan yang sedang dialami oleh konseli. Mulai dari sikap, perilakunya yang kurang terbuka dan masih dalam zona nyaman sebagai introvert.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Proses Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam Terapi Behavior dengan menggunakan Assertif Training untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengatasi perilaku introvert seorang siswa di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo.

Sesuai dengan jenis pendekatan dan jenis penelitian yang dipilih peneliti yaitu penelitian kualitatif dengan studi kasus, maka hasil yang ditunjukkan dalam peneliti ini berupa data deskriptif berupa uraian hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan baik pada data primer maupun sekunder selama penelitian berlangsung.

Pada bagian ini konselor berusaha menerapkan terapi behavior menggunakan *assertif training* kepada klien agar dia mampu keluar dari zona nyaman. Setelah melakukan pendekatan dan mengetahui identitas konseli dan mengatahui masalahnya, maka langkah selanjutnya adalah konselor menentukan waktu dan tempat. Dalam penentuan waktu dan tempat ini disesuaikan dengan kegiatan dan jadwal disekolah. Penentuan tempat dan waktu, agar proses konseling bisa berjalan dengan nyaman, tenang dan efektif.

Berikut tabel jadwal penelitian dan proses konseling dengan konseli sebagai berikut:

Tabel 3.5

Jadwal Penelitian dan Proses Konseling

No.	Hari/Tang	Informan	Kegiatan	Tempat
1.	Senin,6 Februari 2017	Waka. Kesiswaan dan Guru	• Mengirim surat penelitian • Bertemu dengan Guru BK	MA Hasyim Asy'ari
2.	Rabu,8 Februari 2017	Konseli	• Bertemu dengan konseli dan meminta konseli sebagai	MA Hasyim Asy'ari (ruang kelas pada saat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			subyek peneliti	istirahat)
3.	Jumat, 10 Februari 2017	Konseli	• Meminta riwayat dan identitas konseli	ruang kelas pada saat jam istirahat
4.	Selasa, 14 februari 2017	Konseli dan Guru BK	• Wawancara mengenai keseharian konseli di sekolah • Wawancara mengenai keseharian konseli disekolah	Ruang BK
5.	Kamelatis, 16 februari 2017	Konseli dan teman kelas konseli	• Wawancara mengenai keseharian dirumah • Wawancara mengenai keseharian konseli pada saat disekolah • Observasi	Perpustakaan
6.	Jumat, 17 februari 2017	Ibu dan nenek konseli	• Bertemu dengan Ibu dan Nenek konseli untuk memelatinta ijin kepadanya sebagai subyek peneliti	Rumah konseli
7.	Selasa 21 februari 2017	Konseli	• Observasi • Wawancara mengenai teman yang mengajak ngorobol siapa aja	Ruang Kelas (pada saat jam istorahata)
8.	Rabu, 22Februari 2017	Wali kelas konseli	• Observasi • Wawancara mengenai keadaan konseli pada saat dikelas	Perpustakaan
9.	Jumat, 24 Februari	Ibu dan Nenek	• Observasi • Wawancara	Rumah Konseli

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	2017	Konseli	mengenai keadaan konseli dirumah	
10.	Rabu, 1 maret 2017	Konseli	• Pemberian treatment *Assertive training* dengan *role playing* sebagai siswa yang suka bertanya kepada gurunya	Perpustakaan
11.	Jumat, 3 maret 2017	Konseli	• Observasi hasil treatment yang pertama • Pemberian treatment *Assertive training* dengan *role playing* sebagai siswa yang suka berorganisasi	Ruang BK
12.	Selasa, 7 maret 2017	Konseli	• Observasi hasil treatment yang kedua • Pemberian treatment *Assertive training* dengan *role playing* sebagai siswa yang memelatimpin suatu permainan teka – teki bersama teman yang sudah saya pilihkan	Ruang BK dan Perpustakaan
13.	Kamelatis, 9 maret 2017	Konseli	• Obeservasi hasil treament yang terakhir • Follow Up	Ruang BK

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah menentukan waktu dan tempat, konselor melakukan proses konseling kepada konseli dengan teknik *Assertive training*. Proses konseling ini dilakukan selama 9 kali pertemuan. Sebelum jadwal dibuat, Peneliti sebelumnya PPL di MA Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo jadi proses pendekatan kepada klien dimulai pada saat PPL berlangsung. Jadi pada saat pertemuan pertama proses konseling peneliti dan konselor sudah meresa nyaman. Membangun hubungan ini pula dilakukan agar proses konseling selanjutnya berjalan dengan efektif. Adapun langkah – langkah proses konseling tersebut yaitu:

a. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah langkah awal yang digunakan seorang konselor dalam prose konseling, langkah ini digunakan untuk mengenal kasus beserta gejala – gejala yang nampak pada konseli. Dalam proses identifikasi konselor mewawancarai guru, wali kelas, teman sekelas, nenek dan ibu konseli. Tahap identifikasi ini konselor menggali data mengenai masalah kurangnya bersosialisasi seorang siswa yang mengakibatkan Introvert.

Berikut ini data – data yang konselor kumpulkan dari berbagai informan melalui observasi da wawancara yang telah dilakukan di MA Hasyim Asy'ari.

1) Hasil observasi dan wawancara konselor dengan guru BK pada hari dan tanggal, selasa 14 februari 2017 di Ruang BK Wawancara pertama dilakukan kepada salah satu guru BK yang bernama Bu indi pada saat itu bu indi lagi ada di ruang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BK, untuk mengetahui informasi siswa yang bernama Melati (nama samaran) pada saat dikelas dan disekolah. Berikut hasil wanwancara konselor dengan guru BK.

"siswa Melati (nama samaran) ini memang dia anak pendiam, tertutup didalam kelas tidak terlalu sering mengobrol bersama temannya. Sejak pertama kali masuk sekolah sifatnya yang penutup membuat Melati (nama samaran) tidak punya teman. Meskipun banyak teman kelas yang mengajak komunikasi tapi Melati (nama samaran) tidak menghiraukannya"

Pada saat melakukan wawancara di ruang BK informan pada awalnya memperlihatkan wajah yang dengan tersenyum. Saat itu guru BK baru selesai mengajar mata pelajaran tata boga di kelas XII IPS. Setelah itu konselor/peneliti dipersilahkan masuk ke ruang BK, selama wawancara berlangsung konselor/ peneliti melihat sesekali menenjukan sikap prihatin dan mau membantu untuk proses selanjutnya.

Setelah melakukan wawancara dengan guru BK, konselor masih menggali informasi melalui informan lainnya. Karena data yang didapat dari guru BK masih kurang.

2) Hasil observasi dan wawancara konselor dengan teman konseli hari dan tanggal, kamis 16 Februari 2017

Wawancara ini dilakukan dengan salah satu teman kelas Melati (nama samaran) yang pernah diajak bicara. Berikut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasil wawancara konselor dengan salah satu teman kelas Melati (nama samaran) yang pernah diajak bicara.

"Melati (nama samaran) anaknya itu mbk pendiam banget. Kalau tak ajak bicara jawabnya hanya sekedar iya atau tidak terus juga kalau tidak dijawab hanya menganggukkan kepala saja."

Pada saat wawancara dengan teman sekelas Melati (nama samaran) konselor/peneliti meliht ekspresi wajahnya prihatin dan menunjukkan nada suara yang prihatin.

Selanjutnya konselor mencari informan lagi melalui wawancara dengan keluarga karena konselor belum banyak data yang diperoleh.

3) Hasil dan observasi wawancara konselor dengan wali kelas Melati (nama samaran) pada hari dan tanggal 22 Februari 2017 di Perpustakaan.

Informan ini merupakan wali kelas XI IPS dimana Melati (nama samaran) salah satu siswanya. Panggilannya pak Yudha beliau seorang guru Geografis.

" kalau menurut saya mbk Melati (nama samaran) itu memang anak yang pendiam dan susah untuk bergaul dan juga kalau proses belajar didalam ke kelas dia tidak seirng memperhatikan apalagi kalau dikasih tugas dia sering tidak mengerjakan sebab kurangnya informasi. Semua guru sudah membantunya dalam banyak hal mbk mulai dari membantu keterlembatan belajar, mencoba komunikasi dengan Melati (nama samaran) sampai menyuruh maju kedepan untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengerjakan tugas di depan tetap saja dia diam. Kalau tidak di sentak baru dia mau”

Ketika konselor melakukan wawancara dengan wali kelas Melati (nama samaran), beliau menunjukkan sikap antusiasme untuk membantu peneliti dan prihatin atas sikap dari Melati (nama samaran) yang selam ini.

4) Hasil observasi dan wawancara terhadap ibu dan nenek konseli pada hari dan tanggal 24 februari 2017.

Pada *home visit* kedua ini konselor/peneliti melakukan wawancara terhadap ibu dan nenek konseling yang sebelumnya *home visit* pertama sudah ijin terlebih dahulu.

“Nak Melati (nama samaran) itu dari dulu sudah pendiam mbk dari Sekolah dasar, Melati (nama samaran) anaknya “mendel”. Kalau dirumah Melati (nama samaran) jarang banget keluar rumah kalau tidak sholat. Pulang sekolah juga langsung kerumah. Semua bekerjaan rumahnya Melati (nama samaran) tidak mengerjakan melainkan ibunya yang mengerjakan. Melati (nama samaran) kalau dirumah keseringan nonton TV terus masuk kekamar. Kalau disekolah juga seperti itu mbk diam dan mau bicara malu sam temannya”

Pada saat melakukan wawancara yangg bicara hanya neneknya sebab ibunya Melati (nama samaran) pendengarannya terganggu semenjak ditinggal pergi suamelatinya. Disaat wawancara berlangsung menunjukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semua sikap Melati (nama samaran) yang pendiam dirumah. Kata Mendel berarti Pemalu.

5) Hasil observasi dan wawancara dengan konseli pada hari dan tanggal selasa, 21 Februari 2017 diruang kelas.

Pada saat istirahat konselor/peneliti menuju ke kelas XI IPS untuk menemui konseli. Disitu konseli duduk dibelakang sendirian tanpa ada teman yang mengajak mengobrol. Di tempat konseli duduk mulai melakukan wawancara dengan konseli.

Berikut hasil wawancara dengan konseli:

“ ada mbk. Tapi tidak banyak hanya mengbrol tentang tugas habis itu selesai.”

Dari hasil wawancara mulai dari guru BK, wali kelas, teman kelas dan keluarga konseli. Bahwasanya konseli memelatiliki sifat pendiam dan tertutup. Konseli lebih memilih menyendiri baik dirumah maupun disekolah, kurang respon kalau diajak berbicara dan tidak peduli dengan dunia sekitarnya.

b. Diagnosa

Diagnosa adalah langkah menemukan masalah atau mengidentifikasi masalah dari beberapa Observasi terhadap klien, teman kelas, wali kelas atau guru dan keluarganya.

Berdasarkan hasil identifikasi masalah konseli, dapat diketahui bahwa masalah yang dialami oleh konseli adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesulitan dalam bergaul maupun dalam belajar akibat perilakunya yang tertutup (introvert). Berikut hasil observassi dan wawancara perilaku yang ditunjukkan oleh konseli:

1) Jarang pergi ke kantin bersama dengan teman kelasnya
2) Susah diajak berbicara dengan teman maupun guru
3) Cenderung pendiam
4) Tidak mempunyai teman bermain dirumah
5) Lebih senang bermain sendiri daripada dengan temannya
6) Orang tua cenderung bersikap membiarkan

Hasil dari identifikasi masalah yang dilakukan oleh konselor, maka dapat disimpulkan bahwa konseli memelatiliki perilaku *introvert*.

c. Prognosis

Setelah konselor menetapkan masalah konseli, langkah selanjutnya adalah prognosis yaitu langkah untuk menetapkan jenis bantuan apa yang sesuai untuk menangani masalah yang sedan dihadapinya oleh konseli tersebut agar proses konseling berjalan dengan maksimal.

Setelah melihat bahwa permasalahan yang dihadapi oleh konseli adalah berpangkal dari kesulitannya dalam bergaul dan cuek terhadap lingkungan sekitar dan rasa malas konseli dalam belajar, maka dapat ditetapkan jenis atau terapi yang akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diberikan kepada klien, konselor memelatilih untuk menggunakan terapi *behavior* dengan proses permainan peran *(role playing).*

Pada prosedur permainan peran (*role playing*) dimana konselor meminta konseli untuk memainkan peran sebagai siswa yang suka bertanya, siswa yang suka berorganisasi dan seorang pemimpin dalam permainan teka – teki. Dengan tujuan agar konseli nantinya bisa mempraktikkan apa yang dpelajari selama konseli kedalam kehidupan sehari – hari. Nantinya disini konselor dapat membantu dengan cara mendampingi dan membimbing konseli untuk dipraktekkan dikehidupan sehari – harinya.

d. Terapi (Treatment)

Setelah konselor menetapkan terapi yang sesuai dengan masalah klien, langkah selanjutnya adalah langkagh pelaksanaan bantuan apa yang telah ditetapkan dalam langkah prognosis. Dalam hal ini konselor mulai memberi bantuan dengan Jenis terapi yang sudah ditentukan. Hal ini sangatlah penting dalam proses konseling karena langkah ini yang menetapan sejauh mana keberhasilan konselor dalam membantu masalah klien.

Dalam hal ini konselor memberi bantuan dengan jenis terapi yang sudah ditentukan, treatment dalam proses bimbngan konseling atau terapi yang dilakukan saat konseling menggunakan jenis terpai pendekatan terapi behavior dengan tekhnik *Assertive training*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahap treatment ini, pertama kali konseli dimeminta untuk bermain peran dimana konseli disini diminta untuk memerankan tiga perilaku dan satu karakter sekaligus yakni sebagai siswa yang suka bertanya, , siswa yang suka berorganisasi, seorang pemimpin dalam sebuah permainan secara bergantian.

Tujuan konselor meminta konseli untuk memerankan tiga karakter yaitu agar konseli dapat menyadari dan memilih peran mana yang bisa membantu untuk bisa merubah perilaku introvertnya yang cenderung diam dan tidak mau bergaul.

1) Proses pemberian terapi (treatment) pertemuan kedua dengan konseli pada hari dan tanggal, Rabu 1 Maret 2017

   Pada hari itu konseli masih ada jam pelajaran dan belum istirahat. Konselor menunggu di ruang perpus sambil membaca buku kemudian disitu ada wali kelas konseli dan berkata “mbak Melati (nama samaran) sudah mulai bicara sama teman bangkunya tapi tidak semua mbk”. Saat bel istirahat berbunyi konselor pamit kepada wali kelas konseli untuk mengajak Melati (nama samaran) ke perpus.

   Setelah konselor dan konseli kembali ke perpus, konselor melanjutkan treatment ke dua untuk berperan sebagai siswa yang suka bertanyak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut adalah tahapan dalam bermain peran (*role playing*) untuk memerankan seorang siswa yang suka bertanya.

a) Sinopsis: sinopsis adalah ringkasan atau garis besar naskah yang menggambarkan isi dari suatu film atau pemetaan. Berikut ini sinopsisnya, "pada saat jam mata pelajaran agama yang menerangkan tata cara tayamum dan niat tayamum"

b) Penokohan: orang yang memainkan peran sebagai karakter seseorang dalam cerita. Pemainnya ialah:

   1) Konselor sebagai Guru mata pelajaran agama
   2) Konseli sebagai siswa yang suka bertanya
   3) Teman konseli sebagai teman sebangku

   c) Bentuk bermain peran (*role playing*) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.6

Bentuk *Role playing*

Guru(Konselor)	Sebelum, Ibu jelaskan lebih dalam, apa ada yang mau bertanya ?
Teman sebangku	Ada bu, Melati (nama samaran) mau bertanya..
Guru(Konselor)	Baik, kalau gitu mau tanya apa ?
Konseli (siswa yang suka bertanya)	Iya, Bu saya mau bertanya
Guru(Konselor)	Mengenai bagian mana yang mau ditanyakan
Konseli (siswa yang suka bertanya)	Kalau tata cara tayamum dan niat tayamum tadi seperti apa Bu ? sebab saya tadi tidak konsentrasi pada pembahasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	yang mengenai tayamum
Guru(konselor)	Baik kalau gitu ibu akan jelaskan kembali mengenai tata cara tayamum dan niat tayamum
Konseli (siswa yang suka bertanya	Terima kasih ibu..

2) Proses pemberian terapi (treatment) pertemuan kedua dengan konseli pada hari dan tanggal, Jumat 3 Maret 2017

Pada pertemuan ketiga konselor langsung ke ruang BK, disitu ada Guru BK yang bernama Bu indi kata beliau bahwa konseli sudah mulai berani bertanya meskipun tidak didepan teman – temanya melainkan selesai pelajaran tersebut. setelah berbicara sama Bu indi konselor memanggil konseli karena pada saat itu ada jam kosong di kelasnya jadi bisa melanjutkan treatmentnya.

Sesudah di ruang BK konseli diminta untuk memerankan siswa yang suka berorganisasi. Berikut adalah tahapan dalam bermain peran (*role playing*) untuk memerankan siswa yang suka berorganisasi.

a) Sinopsis: sinopsis adalah ringkasan atau garis besar naskah yang menggambarkan isi dari suatu film atau pemetaan. Berikut ini sinopsisnya, “disaat jam istirahat tiba ada pertemuan untuk rapat osis”.

b) Penokohan: orang yang memainkan peran sebagai karakter seseorang dalam cerita. Pemainnya adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Konselor sebagai teman konseli

2) Konseli sebagai siswa yang suka berorganisasi

c) Bentuk bermain peran (*role playing*) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.7

Bentuk *Role playing*

Konselor(teman konseli)	Ada rapat osis tuh...., waktu istirahat dimusholah kamu ikut tidak ??
Konseli(siswa yang ikut berorganisasi)	Ikut dong, soalnya aku bagian Sie acara pada kegiatan lomba, kalau tidak ikut siapa yang menghendel..
Konselor(teman konseli)	Tapi aku ndak ikut ya, aku males. Nanti bilang ke teman – teman.
Konseli(siswa yang ikut organisasi)	Kenapa males sih ? toh nanti ada aku, kegiatan ini bukan kamu aja yang ngurusi.
Konselor(sebagai teman konseli)	Tapi aku males, nanti aku nyusul deh, kalau berubah pikiran..
Konseli(sebagai siswa yang ikut berorganisasi	Ya udh aku duluan, jangan lupa kesana yah..

3) Proses pemberian terapi (treatment) pertemuan ketiga dengan konseli pada tanggal dan hari, Selasa, 7 Maret 2017

Pada pertemuan ketiga dan terakhir untuk treatment konseli sebelumnya membuat alur teka-tekinya dan membrefing teman – teman dari konseli. Setelah membrefing kemudian konselor memelatinta ijin untuk memakai tempat ruang BK dan perpustakaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian konselor menunggu konseli di perpus untuk menyelesaikan teka – tekinya. Disitu ada Guru BK dan penjaga perpus. Penjaga perpus mengatakan kepada konselor bahwa konseli memang sulit untuk dirubah keseluruhan sebab hanya dirinya sendiri yang bisa membantu untuk merubahnya.

Selesai berbicara tentang konseli, konselor merapikan tempat untuk pertemuan konseli. Konselor disini tidak ikut bermain supaya konseli bisa menyelesaikannya sendiri. Berikut tahapan dari bermain peran (*role playing*) sebagai pemelatimpin untuk permaianan teka – teki.

a) Sinopsis : sinopsis adalah ringkasan atau garis besar naskah yang menggambarkan isi dari suatu film atau pemetaan. Berikut ini sinopsisnya, "pada saat jam istirahat disitu teman konseli diberi tugas dengan konseli untuk menjawab teka – teki yang ada di di amplop.

b) Penokohan: orang yang memainkan peran sebagai karakter seseorang dalam cerita. Pemainnya adalah:

   1) Teman I konseli
   2) Teman II Konseli
   3) Teman III konseli
   4) Konseli sebagai pemimpin untuk permainan teka - teki

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Bentuk bermain peran (*role playing*) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.8

Bentuk *role playing*

Teman I	Hey, ada titipan dari guru bahasa indonesia untuk kamu..
Konseli	Mana, titipan apa emang ?
Teman I	Tidak tahu sebab di Amplop
Konseli	(membuka Amplop) oh...ini ada pertanyaan ya....seperti teka – teki gitu
Teman I	Emang isinya apa ?
Konseli	Isi kata – kata dari teka – teki itu kita disuruh untuk keruang BK sebab teka – teki untuk mengatakan kita untuk kesana.
Teman I	Ayo berangkat... aku penasaran
Konseli	Ayo... nanti bantu aku yang kalau aku tidak bisa
Teman II	Dooor..... selamat untuk memecahkan teka – teki ini. Ini ada amplop lagi untuk dikerjakan
Konseli	Terima kasih.. ini juga dibantu sama teman I
Teman I	Ayo ndang dibuka terus dibaca
Konseli	Iya..ya...
Teman I	Isinya apa ?
Konseli	Kita disuruh datang ke perpus terus ada tugas lagi untuk mengisi identitas kalian semua.
Teman II	Ok.. aku siap mana kertasnya.
Konseli	Ini kertasnya untuk diisi, kamu juga teman I
Teman I	Iya.. ya aku siap untuk ngisi
Konseli	Sudah selesai ngisinya, setelah itu ayo lanjut untuk memecahkan teka – teki itu lagi
Teman I	Ok.. sudah aku isi. Ayo berangkat

Setelah selesai ditreatment dari mulai hari pertama treatment sampai selesai konseli mengalami berubah sedikit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meskipun tidak keseluruhan. Dan juga di treatment terakhir konselor hanya menunggu di ruang perpus kemudian sesampai di perpus konseli dan teman – temannya bercerita tentang proses perjalanannya untuk menebak teka – teki.

e. Evaluasi (follow up)

Setelah konselor memberi terapi terhadap klien, langkah selanjutnya adalah Follow Up, maksudnya adalah untuk mengetahui sejauh mana langkah klien yang telah dilakukan mencapai hasil. Pada tahap ini, dilihat perkembangan yang dialami oleh klien dalam waktu yang lebih jauh.

Konselor mengevaluasi proses konseling yang sudah dilakukan selama ini kepada konseli. Pada tanggal dan hari, Kamis 16 Maret 2017 konselor kembali mengunjungi konseli di MA Hasyim Asy'ari Bangsri. Konselor melakukan wawancara dengan konseli, guru BK, wali kelas dan teman konseli.

Saat konselor datang ke kelas XI IPS pada waktu istirahat disitu terlihat konseli mengobrol sama teman kelasnya tetapi hanya dua orang yang mengobrol sama dia, kemudian konseli menceritakan tentang keseharian konseli dirumah dan disekolah.

Wawancara selanjutnya dilakukan bersama guru BK dan wali kelas, konselor menceritakan apa yang telah diceritakan oleh konseli kepada guru BK dan wali kelas untuk memastikan tentang kebenarannya. Saat konselor bertanya tentang konseli,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru BK dan wali kelas mengatakan bahwa konseli sekarang mengalami berubahan meskipun tidak terlalu banyak. Konseli juga sudah mengerjakan tugas dari guru meskipun di bantu sama teman kelasnya.

Selanjutnya konselor bertanya kepada teman konseli, kemudian teman konseli mengatakan bahwa konseli melakukan perubahan dengan mau diajak berbicara bersama mereka.

2. ***Deskripsi Hasil Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam dengan Terapi Behavior dengan menggunakan Assertive training dalam Mengatasi perilaku Introvert Seorang siswa kelas XI IPS di MA Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo.***

Berdasarkan pada data yang telah ada pada proses pelaksanaan terapi Behavior dengan menggunakan *Assertive training*, pada umumnya menunjukkan adanya kesesuaian meskipun tidak sempurna dan menyeluruh. Dan berdasarkan data tersebut terapi behavior bisa mengatasi siswa introvert agar menjadi siswa yang berperilaku lebih dapat diterima di lingkungannya, yaitu siswa tersebut memiliki kebiasaan mudah bergaul, lebih periang, dan lebih konsentrasi belajarnya.

Untuk mengetahui lebih jelasnya hasil akhir setelah proses terapi dilakukan, peneliti menyajikannya dalam bentuk tabel. Berikut ini tabelnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.9

Perilaku yang ditunjukkan konseli sebelum proses konseling

No	Perilaku konseli	Sering	Beberapa kali	Tidak pernah
1.	Jarang pergi ke kantin bersama dengan teman kelasnya.			✓
2.	Tidak merespon kalau diajak bicara dengan teman maupun guru			✓
3.	Cenderung pendiam	✓		
4.	Tidak mempunyai teman bermain dirumah	✓		
5.	Lebih senang bermain sendiri daripada dengan temanya	✓		

Saat konselor melakukan evaluasi pada hari kamis 16 maret 2017, konseli sudah terlihat cukup berubah. Konseli juga bercerita tentang kesehariannya bersama teman saat konseli diajak berbicara bersama teman kelasnya. Dan hasil konseli yang setelah menjalni proses konseling:

Tabel 3.10

Perilaku konseli pada saat setelah konseling

No	Perilaku konseli	Sering	Beberapa kali	Tidak pernah
1.	Jarang pergi ke kantin bersama dengan teman kelasnya.		✓	
2.	Tidak merespon		✓	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	kalau diajak bicara dengan teman maupun guru			
3.	Cenderung pendiam		✓	
4.	Tidak mempunyai teman bermain dirumah		✓	
5.	Lebih senang bermain sendiri daripada dengan temanya		✓	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id